

ABSTRAK

ANDREAS RONIASIAN M. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Berdasarkan Pola Pemasaran di Desa Tanjung Mulya Kecamatan Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh **Dr. Ir. Saad Murdy, M.S.** dan **Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan pola pemasaran kelapa sawit di Desa Tanjung Mulya Kecamatan Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi, 2) Untuk menganalisis pendapatan usahatani kelapa sawit berdasarkan pola pemasaran di Desa Tanjung Mulya Kecamatan Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif, analisis pendapatan yang terdiri dari analisis penerimaan dan biaya produksi. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Bahar Selatan yaitu di Desa Tanjung Mulya. Daerah penelitian dipilih secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Desa Tanjung Mulya adalah desa yang memiliki pola pemasaran usahatani kelapa sawit yang terbagi menjadi tiga kelompok yakni pemasaran melalui tengkulak, pemasaran langsung ke pabrik dan pemasaran melalui KUD. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2021 sampai tanggal 31 Mei 2021. Jumlah petani sampel dalam penelitian ini adalah untuk petani yang memasarkan melalui tengkulak sebesar 14 sampel, untuk petani yang memasarkan langsung ke pabrik kelapa sawit sebesar 5 sampel kemudian untuk petani yang memasarkan melalui KUD sebesar 40 sampel maka total keseluruhan dari ketiga pola pemasaran tersebut sebesar 59 sampel petani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usahatani kelapa sawit berdasarkan pola pemasaran di Desa Tanjung Mulya Kecamatan Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi, para petani memiliki rata-rata luas lahan untuk petani yang memasarkan melalui tengkulak sebesar 2,78ha, untuk petani yang memasarkan langsung ke pabrik sebesar 10,4ha dan untuk petani yang memasarkan melalui KUD sebesar 2,03ha. Untuk meningkatkan produksi usahatani kelapa sawit petani di daerah penelitian menggunakan jenis pupuk NPK Phonska, SP-36, Urea, KCL dan Dolomit. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa usahatani kelapa sawit di Desa Tanjung Mulya dapat menghasilkan produksi untuk petani yang memasarkan melalui tengkulak sebesar 15.341 kg/Ha/Tahun untuk pemasaran langsung ke pabrik sebesar 15.764kg/ha/tahun untuk petani yang memasarkan melalui KUD sebesar 14.980 kg/ha/tahun dengan total penerimaan untuk petani yang memasarkan melalui tengkulak sebesar Rp. 14.470.746/Ha/tahun untuk petani yang memasarkan langsung ke pabrik sebesar Rp. 16.891.250/ha/tahun untuk petani yang memasarkan melalui KUD sebesar Rp. 15.166.106/ha/tahun. Sehingga diperoleh total pendapatan usahatani kelapa sawit yang memasarkan melalui tengkulak sebesar Rp. **5.795.752** /ha/tahun untuk petani yang memasarkan langsung ke pabrik sebesar Rp. 7.491.886/ha/petani untuk petani yang memasarkan melalui KUD sebesar Rp. 7.656.138/ha/tahun

Kata kunci: Pola Pemasaran, Kelapa Sawit, Pendapatan.